

KATA TANYA
DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA SANGER DIALEK SIAU
(SEBUAH ANALISIS KONTRASTIF)

J U R N A L SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
mencapai gelar sarjana sastra

Oleh:

VABIOLA RAWUNG

120912110

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2016

ABSTRACT

This study is an attempt to identify, classify, analyze and contrast of English and Sanger language in Siau dialect which focuses on the interrogative sentences in relation to their forms and functions in both languages.

The writer analyzed interrogative sentences based on the concept of Quirk (1985), and contrasted them by using Lado's theory (1957).

The data collected in Sanger language in Siau dialect is twenty hundred and fifty. The result showed that forms of interrogative sentences in English are yes-no question, wh-question and alternative question. English and Sanger language in Siau dialect have similarity that the form of yes-no question exit at the beginning of sentence. The differences of both languages are in form and function. English has three forms of interrogative sentences such as yes-no question, wh-question and alternative question. Sanger language in Siau dialect also has three question forms such as yes-no question (Botonge, tengade, haruse, trusekre) wh-question (Koapa, kengere, suapa, kerap, sai, mekapura) and alternative question

Keywords: English, Siau Language, interrogative sentence, contrast

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Bahasa bukan hanya mempelajari tentang bahasa dan budaya tetapi juga hubungan kata dan pengaruhnya. Bahasa digunakan sebagai alat penyampaian ide, perasaan, dan keinginan yang sungguh manusiawi dan noninstingtif dengan mempergunakan sistem simbol- simbol yang dihasilkan dengan sengaja dan suka rela. Bahasa tidak saja berperan sebagai suatu mekanisme untuk berlangsungnya komunikasi, tetapi juga sebagai pedoman ke arah kenyataan sosial. Dengan kata lain, bahasa tidak saja menggambarkan persepsi, pemikiran dan pengalaman, tetapi juga dapat menentukan dan membentuknya. Dengan arti lain orang-orang yang berbeda bahasa : Indonesia,

Inggris, Jepang, Cina, Korea, dan lain sebagainya cenderung melihat realitas yang sama dengan cara yang berbeda pula. (Sapir, 1921)

Manusia tidak hanya menggunakan bahasa sebagai perantara dari komunikasi dalam masyarakat tapi juga sebagai alat untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat. Pernyataan ini di dukung oleh Keraf (1991 : 3) yang menyatakan bahwa fungsi bahasa yakni untuk menyampaikan informasi, untuk mengekspresikan perasaan dan tingkah laku dan sebagai alat untuk berintegrasi dan beradaptasi dalam kehidupan masyarakat.

Linguistik adalah istilah yang mencakup beberapa jenis tindak ilmiah dalam bahasa, juga semua ilmu atau kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan bahasa dan penggunaan bahasa. Sebaliknya banyak orang luar akan mengidentifikasi linguistik sebagai suatu kedisiplinan humanistik yang menganalisis bahasa hanya dalam beberapa cara dan hal spesifik (Saussure 1964:20).

Menurut Hurford dan Heasley (1983:18) kalimat adalah satuan gramatikal yang tersusun dari kata-kata yang lengkap dan mengekspresikan pikiran yang lengkap pula.

Aarts and Aarts (1982:94) mengklasifikasikan empat tipe kalimat yaitu sebagai berikut:

1. Kalimat pernyataan adalah kalimat yang memberikan informasi tanpa mengharapkan respon tertentu.

Contoh:

I'm returning home now

‘Saya pulang sekarang’

2. Kalimat Tanya adalah kalimat yang memancing respon berupa jawaban.

Contoh:

Do you like chocolate?

‘Apakah kamu suka coklat?’

Dalam membedakan dua bahasa, penulis menggunakan konsep Lado (1957), yang menyatakan bahwa analisis kontrastif adalah cara untuk membedakan unsur-unsur bahasa dalam bentuk, makna, dan distribusi antar dua bahasa untuk menemukan persamaan dan perbedaan bahasa tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas, penelitian ini berfokus pada Kata tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Sanger dialek Siau untuk mengetahui kesamaan serta perbedaannya.

Kabupaten Sitaro menggunakan bahasa Siau, kabupaten Sitaro diantaranya Siau, Tagulandang, Biaro. Untuk bahasa Siau penulis lebih terfokus pada bahasa Siau yang digunakan di pulau Siau. Pulau Siau dibagi menjadi enam kecamatan termasuk, Kecamatan Siau Timur, Siau Timur Selatan, Siau Tengah, Siau Barat, Siau Barat Utara dan Siau Barat Selatan. Untuk kecamatan itu sendiri penulis lebih berfokus di kecamatan Siau Barat kelurahan Ondong. Hampir semua penduduk yang berada di Kelurahan Ondong Siau Barat menggunakan bahasa Siau dalam percakapan sehari-hari, tetapi ada juga yang menggunakan bahasa Melayu Manado dan bahasa Indonesia. Bahasa Melayu Manado digunakan oleh orang-orang untuk berkomunikasi dengan orang dari suku-suku lainnya dan Bahasa Indonesia biasanya digunakan dalam situasi formal. Penulis menemukan 2 kalimat tanya dalam bahasa Sanger dialek Siau seperti:

1. *Bou* : sudah

Kimang : makan

Kau : kamu

Bou kimang kau?

Sudah makan anda?

2. *Koapa* : apakah

Kau : kamu

Nenelpon : menelpon

Ia : saya

Apakah kamu menelpon saya?

1.1 Rumusan Masalah

1. Apakah bentuk dan fungsi kata tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Sanger dialek Siau?

2. Apakah persamaan dan perbedaan antara kata tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Sanger dialek Siau?

3.

Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk dan fungsi kata tanya dalam bahasa Sanger dialek Siau.
2. Menemukan persamaan dan perbedaan kata tanya dari kedua bahasa tersebut.

Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini dapat berguna dan memberikan informasi untuk perkembangan bidang linguistik khususnya tata bahasa dan sintaksis kepada mahasiswa yang berminat pada bidang linguistik. Juga kepada mereka yang ingin lebih mengetahui dan memahami secara mendalam tentang bentuk kalimat tanya. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang berguna bagi penutur bahasa yang lain atau bagi mahasiswa yang ingin mempelajari tentang bahasa Sanger dialek Siau, khususnya pada penggunaan kata tanya.

Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya, yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan: (Suatu analisis kontrastif) oleh Goni (2007). Dia menggunakan teori Aarts dan Aarts dan juga teori Lado untuk mendeskripsikan dan mengkontraskan.
2. Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Bugis:(Suatu analisis kontrastif) oleh Tahir (1996). Dia fokus dalam kalimat tanya dalam kedua bahasa tersebut. Dia menemukan dimana persamaan dan perbedaan dalam fungsi dan bagian dalam kalimat tanya kedua bahasa tersebut.

Dalam penelitian ini penulis juga meneliti tentang kata tanya, tetapi dengan obyek yang berbeda. Goni fokus di bahasa Tontemboan yang menggunakan teori Aarts dan Aarts dan juga teori Lado, dan hasilnya mendapatkan persamaan dan perbedaan dari bahasa Inggris dan Tontemboan. Kaluku fokus di bahasa Gorontalo dengan menggunakan konsep Aarts dan Aarts dan teori Lado, hasil dari penelitian ini kedua bahasa tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Sementara penelitian yang baru ini berfokus pada bahasa Sanger dialek Siau.

Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Quirk (1985) mengatakan bahwa ada tiga bentuk kata tanya:

1. *Yes-no question*

Yes no-question adalah pertanyaan yang dapat dijawab dengan iya atau tidak.

2. *Wh-question* disebut pertanyaan terbuka karena jawaban atas pertanyaan yang membutuhkan lebih dari sekedar ya atau tidak.

3. *Alternative question* adalah pertanyaan yang membutuhkan satu dari dua atau lebih jawaban yang ada dalam pertanyaan.

b. Tracy (1990:100-200) memberikan penjelasan tentang fungsi kata tanya dalam bahasa Inggris. Kata tanya seperti : ***who, why, what, when, which, where, and how***

Metodologi

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode deskriptif dengan mengikuti beberapa langkah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan

Penulis membaca beberapa buku mengenai tata bahasa, mencari informasi mengenai kata tanya dari internet dan mengumpulkan referensi dari beberapa skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Pengumpulan data

Data kata tanya dalam bahasa Inggris diambil dari buku tata bahasa seperti: *Mastering Basic Grammar* by Tracy, (1990) *Modern English, Essential Grammar In use* by Raymond Murphy, dan beberapa sumber dari internet. Sedangkan data dalam bahasa Sanger dialek Siau dikumpulkan dengan cara mewawancarai secara langsung beberapa informan penutur asli yang lahir di Siau dan tinggal di Siau kelurahan Ondong dan informan dilihat dari usia, jenis kelamin, kecerdasan, pengetahuan tentang bahasa, kepribadian komunikatif dan kelompok social yang dapat di terima (Nida 1970).

3. Analisis Data

Data kata tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Sanger dialek Siau kemudian diklasifikasi, diidentifikasi dan dideskripsikan menggunakan teori Quirk dan Tracy (1990) dalam bentuk dan fungsinya, setelah itu data dari kedua bahasa dianalisis secara kontrasitif dengan menggunakan konsep Lado (1957), untuk menemukan persamaan dan perbedaan kedua bahasa tersebut.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Bentuk

Menurut bentuknya kata tanya dalam bahasa Inggris terbagi atas :

- **What**
What are you doing?
'Apa yang sedang anda lakukan?'
- **When**
When is your birthday?
'Kapan hari ulang tahunmu?'
- **Where**
Where do you live?
'Dimana kamu tinggal?'
- **Which**
Which dress does she want to buy?
'Gaun yang mana ingin ia beli?'
- **Why**
Why does she angry?
'Mengapa dia marah?'
- **Who**
Who is that boy?
'Siapakah lelaki itu?'
- **How**
How are you?
'Apa kabarmu?'

Kata Tanya dalam bahasa Sanger dialek Siau yaitu :

<i>Sai</i>	: Siapa
<i>Kengere</i>	: Kapan
<i>Kerapa</i>	: Bagaimana
<i>Kebe</i>	: Mengapa
<i>Koapa</i>	: Apakah
<i>Suapa</i>	: Dimana
<i>Ko Sude</i>	: Yang mana

Berikut ini penulis akan memberikan contoh kalimat tanya dalam bahasa Sanger dialek

Siau sebagai berikut :

Koapa (Apa)

1. *Koapa* : apakah

Tembo : judul

Pilem : filem

E : itu

Koapa tembo pilem e?

Apakah judul filem itu?

Kengere (Kapan)

1. *Kengere* : Kapan

Kau : kamu

Sumongo : datang

Sau : lagi

Kengere kau sumongo sau?

Kapan kamu datang lagi?

Suapa (Dimana)

1. *Suapa* : dimana

Kau : kamu

Nutana : tinggal

Suapa kau nutana?

Dimana kamu tinggal?

Ko Sude (Yang mana)

1. *Ko* : yang

Sude : mana

Otonu : mobilmu?

Ko sude otonu?

Yang mana mobilmu?

Kebe (Mengapa)

1. *Kebe* : Mengapa

Kau : anda

Nalate : terlambat

Kebe kau nalate?

Mengapa anda terlambat?

Sai (Siapa)

1. *Sai* : siapa

Ko : yang

Nandoho : mengirim

Surate : surat

I : ini

Sai ko nandoho surate i?

Siapa yang mengirim surat ini?

Kerapa (Bagaimana)

1. *Kerapa* : bagaimana

Kita : kita

Menusung : menyusun

Rencana : rencana

Kerapa kita menusun rencana?

Bagaimana kita menyusun rencana?

Persamaan

- Persamaan Bentuk

Bentuk Kalimat Tanya dengan Kata Tanya Wh-question:

Suapa tanpa puharekangu?

‘Dimana kamu kerja?’

- **Persamaan Fungsi**

Dilihat dari segi fungsi pemakaian kata tanya dalam kalimat tanya, bahasa Inggris dan Bahasa Sanger dialek Siau memiliki beberapa fungsi yang sama antara lain :

1. Menanyakan sesuatu yang sudah terjadi.
2. Menanyakan kegiatan yang sedang berlangsung.
3. Menanyakan suatu kemungkinan yang akan dilakukan.
4. Menanyakan nama, benda, dan pekerjaan.
5. Menanyakan tempat, arah, dan tujuan.
6. Menanyakan bilangan dan banyaknya.

Perbedaan

- **Perbedaan Bentuk**

1. Dalam bahasa Inggris kata tanya ditempatkan di awal kalimat sedangkan dalam bahasa Sanger dialek Siau kata tanya bisa ditempatkan diawal, ditengah atau bahkan di akhir kalimat.
2. Bahasa Inggris memiliki bentuk kalimat tanya dengan akhiran kata tanya (tag-question) sedangkan bahasa Sanger dialek Siau tidak.

- **Perbedaan Fungsi**

1. Bahasa Inggris tidak memiliki kata tanya yang menanyakan jenis kelamin baik pria maupun wanita sedangkan bahasa Sanger dialek Siau ada.
2. Bahasa Sanger dialek Siau memiliki kata tanya yang menanyakan masa lampau maupun masa yang akan datang namun bahasa Inggris tidak.
3. Bahasa Sanger dialek Siau tidak memiliki kata tanya untuk minta izin namun bahasa Inggris ada.
4. Bahasa Sanger dialek Siau tidak memiliki kata tanya permintaan bantuan, penawaran sesuatu dengan sopan, sedangkan bahasa Inggris ada.

2.2 Fungsi Pemakaian

Berikut ini akan dijelaskan tentang fungsi pemakaian kalimat tanya bahasa Inggris sesuai dengan kata tanya yang digunakan.

2.2.1 *Yes or no question*

1. **Can/Could**

Can sebagai kata kerja bantu dalam kalimat tanya dipakai untuk menyatakan kemampuan dan izin.

Contoh :

Can you make this homework?

‘Dapatkah engkau membuat pekerjaan rumah ini?’

Could adalah bentuk lampau dari **can**. Akan tetapi dalam pemakaiannya tidak selalu untuk menerangkan waktu lampau.

Contoh :

Could you bring me the plate, please?

‘Dapatkah anda mengambilkan piring itu?’

Would adalah bentuk lampau dari **will** dimana dipakai dalam kalimat tanya menyatakan permintaan bantuan dan penawaran terhadap sesuatu dengan sopan.

Contoh :

Would you bring the camera, please?

‘Bolehkah anda membawa kamera itu?’

2. **Shall/**

Kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu **shall** menyatakan kemungkinan yang akan dilakukan.

Contoh :

Shall i do it?

‘Apakah saya akan melakukannya?’

3. **May**

Dalam kalimat tanya penggunaan kata kerja bantu **may** menyatakan permintaan izin.

Contoh :

May I go home to get my camera?

‘Bolehkah saya pulang untuk mengambil kamera saya?’

4. **Do**

Kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu **do** biasanya untuk menanyakan keadaan, kesukaan dan keahlian seseorang.

Contoh :

Do you like football?

‘Apakah kamu suka sepak bola?’

Does she go to the office tomorrow?

‘Apakah dia pergi ke kantor besok?’

Did he come yesterday?

‘Apakah ia datang kemarin?’

5. **Have/has**

Kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu **have/has** menanyakan suatu peristiwa yang telah berlangsung.

Contoh :

Have you watch this movie?

‘Apakah anda telah menonton filem ini?’

Has she received the letter from her family?

‘Apakah dia sudah menerima surat dari keluarganya?’

Wh-question

What

Kalimat tanya yang menggunakan kata tanya **what** fungsinya dipakai untuk menanyakan sesuatu seperti menanyakan benda, barang, nama atau pekerjaan.

Contoh :

What does Rina do?

‘Apa yang sedang dilakukan oleh Rina?’

When

Kata tanya **when** digunakan kalimat tanya untuk menanyakan tentang waktu.

Contoh :

When you come here?

‘Kapan kamu datang disini?’

Kata tanya **which** dalam kalimat tanya fungsi pemakaiannya dipakai untuk menanyakan pilihan.

Contoh :

Which is your home?

‘Yang mana rumah kamu?’

Why

Kata tanya yang satu ini fungsi pemakaiannya adalah untuk menanyakan alasan perbuatan, atau menyatakan alasan.

Contoh :

Why you look so sad?

‘Kenapa anda kelihatan sangat sedih?’

Who

Kata tanya **who** digunakan dalam kalimat tanya untuk menanyakan orang sebagai subyek.

Contoh :

Who do you think you are?

‘Kamu pikir siapa kamu?’

How

Kegunaan dan fungsi kata tanya **how** dipakai dalam kalimat tanya untuk menanyakan keadaan, umur, transportasi yang dipakai, jumlah, jarak, dan mengetahui tentang berapa lama.

Contoh :

How much do you want?

‘Berapa banyak yang kamu butuhkan?’

2.2.3 Alternative question

Kalimat pertanyaan yang membutuhkan satu dari dua atau lebih jawaban yang ada dalam pertanyaan.

Contoh :

Which one would you like to drink, **green tea, milk or mineral water?**

‘Mana yang kamu mau minum, teh hijau, susu, atau air mineral?’

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah menganalisis bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Sanger dialek Siau, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris dan bahasa Sanger dialek Siau memiliki persamaan dan perbedaan dalam bentuk dan fungsi kalimat tanya sebagai berikut :

Persamaan Bentuk dan Fungsi

1. Kata tanya dalam bahasa Inggris dan Sanger dialek Siau mempunyai persamaan di lihat dari bentuk yaitu *Yes-no question*, *Wh-question* dan *Alternative question*.
2. Kata tanya bahasa Inggris dan bahasa Sanger dialek Siau mempunyai fungsi yang sama yaitu untuk menerima informasi.

Perbedaan Bentuk dan Fungsi

1. Penempatan kata tanyanya, kata tanya bahasa Inggris ditempatkan pada awal kalimat sedangkan bahasa Sanger dialek Siau bisa di tempatkan di awal, di tengah, bahkan di akhir kalimat.
2. Bahasa Inggris memiliki bentuk kalimat tanya dengan menggunakan akhiran kata tanya sedangkan bahasa Sanger dialek Siau tidak.

Saran

Setelah penulis mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis serta memberikan kesimpulan mengenai bentuk dan fungsi pemakaian kata tanya dalam kalimat tanya bahasa Inggris dan bahasa Siau maka perlu dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini, penulis menyarankan agar generasi muda sekarang dapat lebih mempertahankan budaya bahasa daerah yang dalam hal ini bahasa Sanger dialek Siau selain itu pada peneliti-peneliti lain untuk meneliti topik yang sama namun dikaji dan aspek yang berbeda misalnya berdasarkan fungsi dan distribusinya dengan teori yang sama khususnya tentang kata tanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arts. Floor and Aarts Jan.1982. *English Syntatic Structure*. Oxford: Pergamon Press.
- Chomsky, Noam.2002. *Syntactic Structures*. Berlin. Mouton de Gruyter.
- Edward Sapir. 1921. *An Introduction to the Study of Speech*. London Oxford: University Press.
- Fromkin, V. 1968. *Syntactic structures*. The Hague : Mouton.
- Finegan,E. 2004. *Language: Its Structure and Use*. Fort Worth: Harcourt Brace College Publishers.
- Ferdinand de Saussure. 1964. *Linguistic and the Overall Theory of Language*. Cornell University Press.
- Goni.2007. *Kalimat Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan*. Skripsi.Manado: Universitas Sam Ratulangi. Fakultas Sastra.
- Indah P.Atalapu.2009. *Kalimat Tanya dalam Novel Are You Afraid Of the Dark* Skripsi.Manado: Universitas Sam Ratulangi. Fakultas Sastra.
- Kaluku,H.1998, *Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Gorontalo: Suatu Analisis Kontrastif* , Skripsi.Manado: Universitas Sam Ratulangi. Fakultas Sastra Unsrat.
- Keraf , G 1991. *Tata Bahasa rujukan Bahasa Indonesia*. PT. Grasindo.
- Lado Robert, 1957. *Linguistic Across Culture: Applied Linguistic for Language*.
- Lyons, John. 2002. *Language and Linguistic*. Cambridge: University Press.
- Nida, Eugene. 1997. *Principle Of Morphological Analysis: Basics*.
- Quirk. 1985. *A comprehensive grammar of the English language*. Longman, New York
- Tracey, R. D. 1990. *Mastering English Grammar*. JakartaSa: Bina Rupa Aksara.
- Valin, Robert. 2001. *An introduction to English Syntax*. Cambridge: Cambridge University Press.